

VALIDASI SKALA DUKUNGAN SOSIAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENYESUAIAN AKADEMIK

Arnes Meilenda, Neneng Tati Sumiati, Ibnu Athoilah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

arnessurya30@gmail.com, ntatisumiati@gmail.com, ibnuathoilah@gmail.com

Abstrak

Dukungan sosial dapat menjadi cara untuk mendorong keunggulan akademik melalui penyesuaian akademik. Untuk memahami bagaimana dukungan sosial secara empiris dapat menjadi anteseden dari penyesuaian akademik yang baik, kita perlu menguji validitas skala yang mengukur dukungan sosial. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa magister lintas jurusan di Universitas Pamulang dan UIN Syarif Hidayatullah, dengan total 402 responden. Analisis faktor konfirmatori dan regresi linier berganda dilakukan untuk menguji validitas skala dukungan sosial dan perannya sebagai anteseden penyesuaian akademik. Model multidimensi dukungan sosial fit dengan beberapa modifikasi pada model dengan RMSEA = 0.043 dan 10 item valid untuk mengukur dukungan sosial. Dukungan sosial secara signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan $R^2 = 0,039$. Salah satu dari tiga dimensi dukungan sosial, yaitu dukungan keluarga, secara signifikan memprediksi penyesuaian akademik yang positif yang mengindikasikan pentingnya kehadiran keluarga bagi mahasiswa pascasarjana.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial; Penyesuaian Akademik; Mahasiswa Pascasarjana; Analisis Faktor Konfirmatori.*

Abstract

Social support can be a way to foster academic excellence through academic adjustment. To understand how empirically social support can be an antecedent of terrific academic adjustment, we need to test the validity of the scale measuring social support. Sample in this study was taken from population of graduate students at University of Pamulang and Uin Syarif Hidayatullah, with a total of 402 respondents. Confirmatory factor analysis and multiple linear regression were conducted to examine social support scale validity and its role as an antecedent of academic adjustment. Multidimensional model of social support is fit with several modifications to the model with RMSEA = 0.043 and 10 items are valid to measure social support. Social support significantly predicts academic adjustment with $R^2 = 0.039$. One of three dimensions of social support, namely family support, significantly predicts positive academic adjustment which indicates the importance of family presence for graduate students.

Keywords: *Social Support; Academic Adjustment; Graduate Students; Confirmatory Factor Analysis.*

PENDAHULUAN

Dukungan sosial yang didefinisikan sebagai sumber yang datang dari berbagai subjek seperti orang tua, guru, dan teman sekelas¹ yang dapat memainkan peran penting dalam keunggulan akademik dengan mempengaruhi berbagai faktor seperti efikasi diri, inisiatif pertumbuhan pribadi, keterlibatan akademik, dan kesehatan mental, yang semuanya penting untuk keberhasilan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berdampak positif pada prestasi akademik dengan memediasi hubungan antara harga diri dan kesuksesan akademis,² meningkatkan inisiatif pertumbuhan pribadi dan efikasi diri akademik, yang pada akhirnya mengarah pada rasa tujuan yang lebih tinggi³. Dukungan sosial berkontribusi secara signifikan terhadap keterlibatan akademik, dengan berbagai bentuk dan sumber dukungan yang mempengaruhi semangat, dedikasi, dan penyerapan siswa dalam tugas-tugas akademik.⁴ Dukungan sosial juga secara positif memprediksi penyesuaian akademik mahasiswa.⁵

Pentingnya dukungan sosial dalam dunia akademik perlu juga ditunjang dengan penelitian-penelitian yang memberikan kita informasi tentang dinamika dukungan sosial dalam kehidupan akademik pelajar untuk meningkatkan hasil akademik para pelajar. Pengembangan pengukuran dukungan sosial bagi mahasiswa di Indonesia sebagai penunjang penelitian tentang dukungan sosial merupakan topik yang cukup diminati dalam berbagai studi. Satu studi menggunakan Skala Dukungan Soal dan Kuesioner Dukungan Teman Sebaya untuk menilai tingkat dukungan sosial di antara siswa, menunjukkan keandalan dan validitas instrumen ini dalam lingkungan akademik Indonesia.⁶ Dengan data statistik PDDIKTI 2023 yang melaporkan bahwa jumlah mahasiswa pascasarjana di perguruan tinggi di Indonesia mengalami peningkatan, masih belum ada skala dukungan sosial yang khusus ditujukan untuk mahasiswa pascasarjana. Maka dari itu dirasa penting untuk dikembangkan sebuah skala untuk mengukur dukungan sosial dalam konteks mahasiswa pascasarjana yang teruji validitasnya untuk menunjang penelitian yang bisa membantu memahami dinamika dukungan sosial dalam dunia akademik terutama bagi mahasiswa pascasarjana.

Data statistik PDDIKTI 2023 melaporkan salah satu perguruan tinggi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana adalah Universitas Pamulang. Berdasarkan wawancara dengan direktur program pascasarjana UNPAM, Bapak Sarwadi, pada hari Sabtu, 20 Maret 2024, diperoleh informasi bahwa selain

¹ S. S. Kazarian, & McCabe, S. B. Dimensions of social support in the MSPSS: Factorial structure, reliability, and theoretical implications. *Journal of Community psychology*, Vol. 19 No. 2 1991, h. 150-160.

² J. Cai, & Lian, R. Social support and a sense of purpose: The role of personal growth initiative and academic self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 2022, 788841.

³ S. Orejudo, Candela, C., Casanova, O., & Cuartero, L. M. A social support scale for music students in music schools, academies, and conservatories: An adaptation into Spanish and a factorial invariance study. *Psychology of Music*, Vol. 49 No. 6 2021, 1589-1604.

⁴ P. Mulyadi, & Saraswati, K. D. Social Support and Students' Academic Engagement. *In The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*. Atlantis Press. 2020. pp. 443-450.

⁵ L. J. Friedlander, Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, Vol. 48 No. 3 2007, h. 259-274.

⁶ K. Meianisa, Rositawati, S. Pengaruh Social Support terhadap Loneliness pada Mahasiswa Rantau di Kota Bandung. 2023.

jumlah mahasiswa pascasarjana disana yang semakin meningkat, sekitar 75% mahasiswa pascasarjana yang berkuliah disana merupakan lintas jurusan, yaitu jurusan pascasarjana yang berbeda dengan jurusan sarjana.⁷

Memilih kuliah lintas jurusan pada dasarnya memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam hal menambah wawasan dan pengetahuan. Melalui kuliah lintas jurusan, mahasiswa dapat berinteraksi dengan pengetahuan baru dan mendapatkan pemahaman yang belum pernah mereka temui di jurusan asal mereka.⁸ Namun demikian, dalam proses akademik, memilih untuk belajar lintas jurusan memiliki risikonya sendiri. Santrock (2018) mengemukakan bahwa dibutuhkan usaha yang lebih besar ketika memulai pendidikan yang berbeda dengan jurusan sebelumnya.⁹ Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa masuk ke perguruan tinggi, khususnya pascasarjana, akan ada penekanan pada prestasi, kinerja, dan penilaian, serta durasi belajar yang lebih singkat namun lebih menentu.¹⁰ Sehingga keputusan untuk melakukan pindah jurusan akan menambah beban dan tuntutan individu untuk belajar ekstra agar tidak tertinggal.¹¹

Dibutuhkan proses penyesuaian diri yang optimal ketika terjadi perubahan proses belajar dari satu jenjang ke jenjang berikutnya atau jenjang yang berbeda.¹² Pengalaman mahasiswa yang tidak sebidang ditandai sebagai bentuk perilaku penyesuaian diri selama proses belajar di lingkungan belajar yang baru, yaitu sekolah pascasarjana. Ketika seseorang memasuki lingkungan yang baru dan berbeda, maka ia berusaha menyesuaikan diri melalui pembelajaran dan perubahan perilaku sesuai dengan kondisi lingkungan tersebut.¹³ Jika mahasiswa yang tidak sebidang berhasil menyesuaikan diri dengan materi, lingkungan tempat mereka belajar dengan baik, tentunya akan tercipta proses belajar yang efektif yang akan mengantarkan mereka mencapai hasil belajar yang baik pula.¹⁴ Bahkan sebaliknya, jika mahasiswa lintas jurusan tidak dapat menyesuaikan diri secara akademik, mereka dapat mengalami rasa cemas yang tinggi, ketegangan dan stres akademik, perasaan bahwa orang tidak akan menghargainya karena kurang pengetahuan tentang bidang yang diambilnya, bahkan yang lebih buruk lagi adalah memilih untuk

⁷ PDDIKTI. Pangkalan Data Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang 2023, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MkU2MjIjCMTUjOTBCMC00MDAxLTk1RDAtMDI2QTMwQzhEODE0 pada tanggal 1 Mei 2024.

⁸ S. Pardede, Sinaga, D., Sari, n y, Malullang, M., & Purba, g m v. Analysis Of Student Perception Of Course Conversion At Origin University. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 12, 2022, h. 39-48.

⁹ J. W. Santrock, *Educational Psychology (6th Edition)*. New York: McGraw-Hill. Education. 2018.

¹⁰ M. Astatke, First-Year College Students' Emotional Intelligence and Help-Seeking Behaviours as Correlates of Their Academic Achievement. *Journal of Student Affairs in Africa*, Vol. 6 No. 2 2018, 29-50.

¹¹ S. Devianti, Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 101 Inpres Ujung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2 2022, 11857-11868.

¹² E. Aprilia, & Lubis, M. Peningkatan Hasil Pembelajaran Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *e-Journal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 7 No. 4 2019.

¹³ R. Quan, He, X., & Sloan, D. Examining Chinese postgraduate students' academic adjustment in the UK higher education sector: A process-based stage model. *Teaching in Higher Education*, Vol. 21 No. 3 2016, 326-343.

¹⁴ A. Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 No. 1 2017, h. 15-32.

putus kuliah.¹⁵

Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa dukungan sosial berhubungan positif dalam memprediksi penyesuaian akademik mahasiswa.¹⁶ Adanya dukungan keluarga membuat individu lebih bersemangat secara emosional dalam menjalankan studinya, sedangkan dukungan teman dan dosen akan membantu memberikan informasi dan bimbingan mengenai proses akademik yang akan membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.¹⁷

Dengan telah dikembangkannya skala pengukuran dukungan sosial pada mahasiswa pascasarjana yang teruji validitasnya, dirasa penting untuk melakukan studi dinamika dukungan sosial dan implikasinya terhadap penyesuaian akademik mahasiswa pascasarjana yang jumlah populasinya semakin meningkat di Indonesia. Maka dari itu studi ini ditujukan untuk mengembangkan skala dukungan sosial pada mahasiswa pascasarjana yang teruji validitasnya dan memahami dinamika dukungan sosial dan implikasinya terhadap penyesuaian mahasiswa pascasarjana terutama yang menimba program lintas jurusan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa magister yang berkuliah di satu universitas swasta (UNPAM) dan satu universitas negeri (UN Syarif Hidayatullah) di wilayah Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap kelompok atau anggota populasi yang telah dipilih menjadi sampel.¹⁸

Selanjutnya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel karena ada pertimbangan dan/atau seleksi tertentu (kriteria yang telah dipilih oleh penulis dalam memilih sampel yang sesuai dengan konsep penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen).

Dalam penelitian ini, karakteristik yang digunakan adalah Mahasiswa S2 lintas jurusan (jurusan S2 berbeda dengan jurusan S1) dan telah lulus minimal satu semester

Kemudian dalam menentukan ukuran sampel, Sugiyono menjelaskan pedoman umum yang digunakan oleh peneliti dalam rangka menentukan besarnya sampel yaitu antara 30 sampai dengan 500 responden yang dianggap cukup untuk penelitian. Berdasarkan ketentuan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 402 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan google form dan paper based. Penyebaran data kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan google form dan juga paper based yang ditujukan langsung kepada mahasiswa.¹⁹ Adapun

¹⁵ M. V. Onderwijs, & en Wetenschap, C. Themaonderzoeken middelbaar beroepsonderwijs-Themaonderzoeken-Inspectie van het onderwijs. 2016.

¹⁶ L. J. Friedlander, Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, Vol. 48 No. 3 2007, h. 259–274.

¹⁷ Gunandar, M. S., & Utami, M. S. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, Vol. 3 No. 2. 2017.

¹⁸ Sugiyono, P. D. Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 2010.

¹⁹ K. A. Tullis, Kowalske, M. G. The composition of social support networks of URM graduate students at predominantly white institutions. *Social Network Analysis and Mining*. 2021

pengukuran Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) Zimet (1988) mengembangkan sebuah alat untuk mengukur dukungan sosial yang disebut Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Dalam skala ini mahasiswa diminta untuk menilai dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga, teman mahasiswa, dan orang-orang yang dianggap penting. Skala asli terdiri dari 12 item dan setiap dimensi terdiri dari empat item. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Tidak Setuju" (TS), dan "Sangat Tidak Setuju" (STS).²⁰

Pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi pada beberapa item. Modifikasi ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa dukungan sosial yang mempengaruhi penyesuaian akademik mahasiswa lebih efektif jika dilihat dari arah kehidupan akademik universitas.²¹ Pengukuran penyesuaian akademik pada penelitian ini menggunakan Academic Adjustment Scale (AAS) yang dirancang oleh Anderson et al, dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,725. Terdapat 3 aspek yang diukur dalam AAS, yaitu gaya hidup akademik, prestasi akademik, dan motivasi akademik. Setiap aspek terdiri dari 3 item.²²

Sementara analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk dilakukan setelah pengumpulan data untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur konstruk yang ingin diukur. Analisis Faktor Konfirmatori dengan menggunakan software MPlus7 dilakukan untuk menguji validitas konstruk dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.²³

Untuk menguji validitas alat ukur dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori dengan kriteria: *Pertama*, melihat apakah model sudah fit dengan kriteria RMSEA < 0.05 dan CFI > 0.9. Jika model belum fit, lakukan modifikasi model sesuai dengan indeks modifikasi yang tersedia. *Kedua* melihat signifikansi item dari nilai t untuk koefisien muatan faktor item. Jika nilai t > 1.96, maka item tersebut signifikan, dan jika nilai t < 1.96, maka item tersebut tidak signifikan. Jika item tersebut signifikan, maka item tersebut tidak dapat didrop, dan sebaliknya. *Ketiga* melihat koefisien muatan faktor dari item tersebut. Jika item tersebut merupakan item favorable, maka nilai koefisien muatan faktor pada item tersebut harus bermuatan positif, namun jika item tersebut merupakan item *unfavorable*, maka nilai koefisien faktornya harus bermuatan negatif. Namun pada penelitian ini, hasil aitem *unfavorable* pada data yang diperoleh diubah menjadi favorable sebelum data diolah. Hal ini berarti semua koefisien muatan faktor item dalam penelitian ini akan bermuatan positif dan item yang memiliki koefisien muatan faktor negatif akan didrop. *Keempat* jika terjadi kesalahan pengukuran, yaitu item terlalu banyak berkorelasi atau memiliki korelasi residual, maka item tersebut akan

²⁰ G. D. Zimet, Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, Vol. 52 No. 1 1998, h. 30-41.

²¹ L. J. Friedlander, Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. Social support, self esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, Vol. 48 No. 3 2007, 259-274.

²² J. R. Anderson, Guan, Y., & Koc, Y. The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, 54, 2016, h. 68-76.

²³ B. Muthén, & Muthén, L. Mplus. In *Handbook of item response theory* (pp. 507-518). Chapman and Hall/CRC. 2017.

didrop. Hal ini disebabkan karena selain mengukur apa yang diukur, item tersebut juga mengukur sesuatu yang lain.

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini sebagai teknik analisis data untuk menganalisis dinamika hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini dan juga untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terkait pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian akademik sebagai variabel dependen. Penulis mengolah data dengan menggunakan software pengolah data, yaitu SPSS 20.

Kedua analisis tersebut dilakukan karena dapat menjawab pertanyaan riset yang penulis ajukan. Analisis faktor konfirmatori dapat menguji validitas alat ukur yaitu skala dukungan sosial yang telah disesuaikan dengan sampel dalam studi ini yaitu mahasiswa pascasarjana. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menjawab pertanyaan riset tentang dinamika dukungan sosial dan implikasinya pada penyesuaian akademik. Analisis linear berganda dibutuhkan untuk memahami dinamika dukungan sosial sebagai variabel multidimensi dan implikasinya pada penyesuaian akademik.

Merumuskan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang sedang marak terjadi. Fenomena yang dianggap penting adalah penyesuaian akademik yang digunakan sebagai variabel terikat. Mencari variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi timbulnya penyesuaian akademik, dari hasil penelitian terdahulu ditemukan dukungan sosial. Mendapatkan variabel berdasarkan fenomena dan artikel hasil penelitian 5-10 tahun terakhir, dilakukan review untuk mengetahui definisi dan dimensi serta alat ukur masing-masing variabel.

Menentukan sampel penelitian yang akan dijadikan subjek. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik non probability sampling, dengan cara purposive sampling dengan karakteristik mahasiswa magister lintas jurusan yang telah lulus satu semester di Universitas Pamulang.

Menentukan alat ukur yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan 5 skala, yaitu: Skala AAS dari Anderson, Guan, dan Koc, untuk mengukur penyesuaian akademik; Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial.²⁴ Mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner melalui google form secara online. Mengelola data yang terkumpul, menguji validitas alat ukur dengan confirmatory factor analysis, melakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah dukungan sosial secara signifikan diprediksi oleh dukungan sosial. Membuat hasil dan kesimpulan serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas Skala Dukungan Sosial

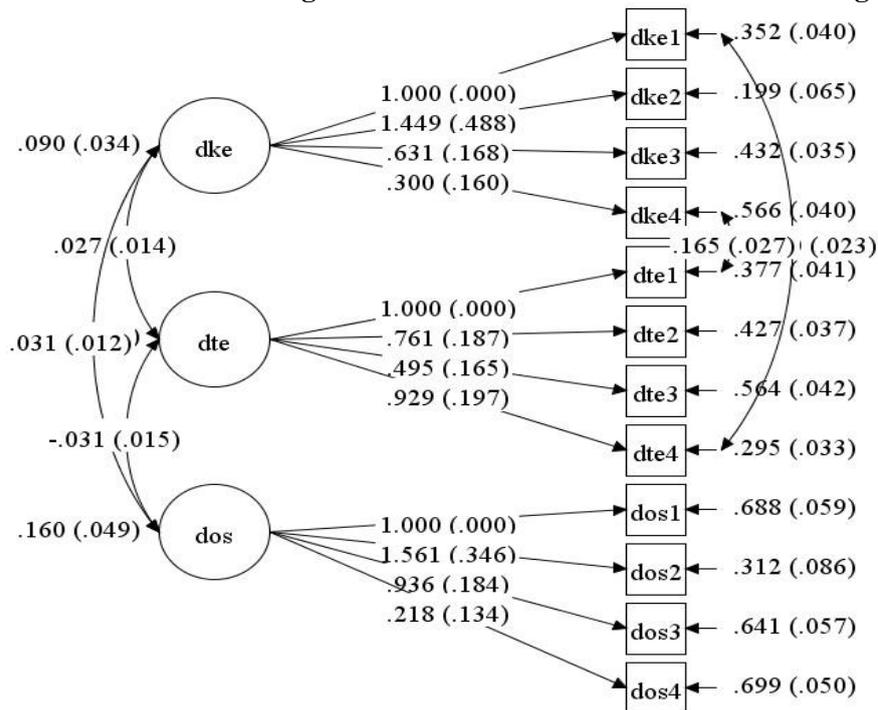
Pada skala dukungan sosial dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan bersifat multidimensi. Artinya dalam uji validitas item-item dikelompokkan dengan dimensinya masing-masing. Skala dukungan sosial pada penelitian ini memiliki 3 dimensi yaitu dimensi pertama, dukungan sosial keluarga yang terdiri dari 4 item, dimensi kedua yaitu dukungan sosial teman yang terdiri dari 4 item, dan yang terakhir dukungan sosial orang spesial yang terdiri dari 4 item. Uji validitas konstruk ini dilakukan untuk memperoleh informasi, apakah item-item konstruk alat ukur skala dukungan sosial hanya mengukur

²⁴ J. R. Anderson, Guan, Y., & Koc, Y. The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, 54, 2016, h. 68-76.

variabel tersebut saja atau tidak. Perhitungan Analisis Faktor Konfirmatori diperoleh uji model yaitu nilai RMSEA = 0.074 (> 0.05), CFI = 0.719. Hal ini menunjukkan bahwa model belum fit sehingga perlu dilakukan modifikasi hingga model fit.

Berdasarkan indeks modifikasi, perlu dilakukan dua modifikasi terhadap model. Setelah dilakukan modifikasi diperoleh model yang fit yaitu RMSEA = 0.043 (<0.05), CFI = 0.911. Dengan demikian, setelah dilakukan dua modifikasi terhadap model berdasarkan indeks modifikasi, diperoleh model yang fit. Berikut diagram jalur dari model multidimensional dukungan sosial:

Gambar 1 Diagram Jalur Model Multidimensional Dukungan Sosial



Berikut hasil koefisien muatan faktor masing-masing item, yaitu:

Tabel 1 Muatan Faktor Item Skala Dukungan Sosial

Item	Muatan Faktor	Standard Error	T-Value	Ket
DKE1	0.450	0.084	5.377	Valid
DKE2	0.697	0.121	5.770	Valid
DKE3	0.276	0.079	3.510	Valid
DKE4	0.118	0.065	1.817	Tidak Valid
DTE1	0.513	0.067	7.656	Valid
DTE2	0.393	0.068	5.773	Valid
DTE3	0.235	0.067	3.490	Valid
DTE4	0.532	0.067	7.943	Valid
DOS1	0.434	0.061	7.070	Valid
DOS2	0.745	0.082	9.038	Valid
DOS3	0.423	0.066	6.397	Valid
DOS4	0.104	0.062	1.673	Tidak Valid

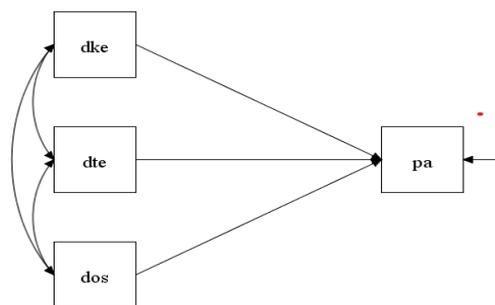
Keterangan: DKE = Dukungan Sosial Keluarga
 DTE = Dukungan Sosial Teman
 DOS = Dukungan Sosial Dosen

Diketahui bahwa dari 12 item yang diujicobakan, terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu item keempat dari dimensi keluarga dan item keempat dari dimensi dosen. Sehingga terdapat 12 item dapat diikutsertakan untuk analisis selanjutnya. Kemudian berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil 12 item yang valid dengan T-Value > 1.96. Hal ini berarti selain modelnya fit, 12 item tersebut memang telah mengukur masing-masing dimensi dari dukungan sosial.

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini penulis telah membuat model regresi yang sesuai dengan hipotesis sebagai dasar untuk membuat kerangka analisis penelitian, yaitu penyesuaian akademik sebagai variabel dependen dan dukungan sosial dengan dimensinya yaitu dukungan sosial keluarga, teman, dan dosen sebagai variabel independen. Selanjutnya diuji apakah variabel independen secara signifikan memprediksi variabel dependen. Berikut diagram pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Gambar 2 Diagram Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen



Keterangan: PA = Penyesuaian Akademik
 DKE = Dukungan Sosial Keluarga
 DTE = Dukungan Sosial Teman
 DOS = Dukungan Sosial Dosen

Analisis regresi berganda dilakukan dalam studi ini dan diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yaitu dukungan sosial keluarga, teman, dan dosen terhadap variabel dependen yaitu penyesuaian akademik dengan $R^2 = 0.039$ dan $\text{sig} < 0.05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial secara signifikan dapat memprediksi penyesuaian akademik. Berikut informasi lebih detail tentang pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 ^a	.039	.031	7.95303

a. Predictors: (Constant), DOS, DTE, DKE

Tabel 3 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1011.827	3	337.276	5.332	.001 ^b
	Residual	25173.774	398	63.251		
	Total	26185.601	401			

Dari tabel 2 dan 3 dapat dilihat setelah analisis regresi berganda dilakukan ketiga variabel dependen dapat memprediksi secara signifikan dependen variabel. Dimana 3.9% variasi dari penyesuaian akademik sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh dukungan sosial keluarga, teman, dan dosen sebagai variabel independen. Sedangkan 96.1% variasi penyesuaian akademik sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Setelah mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen yaitu dukungan sosial terhadap variabel dependen yaitu penyesuaian akademik, menarik untuk menelusuri pengaruh masing-masing dimensi dari dukungan sosial yaitu keluarga, teman, dan dosen terhadap penyesuaian akademik sebagai variabel dependen. Berikut tabel koefisien regresi dari masing masing dimensi:

Tabel 4 Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	R Square Change	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	36.585	4.337		8.436		.000	
1	DKE	.180	.059	.159	3.044	.033	.002
	DTE	.087	.059	.077	1.480	.006	.140
	DOS	-.017	.052	-.016	-.325	.000	.746

Dependent Variable: PA

DKE: Dukungan Sosial Keluarga

DTE: Dukungan Sosial Teman

DOS: Dukungan Sosial Dosen

Tabel 4 menunjukkan bahwa satu dari tiga dimensi dukungan sosial memprediksi penyesuaian akademik secara signifikan yaitu dukungan sosial keluarga. Sedangkan dua dimensi dari dukungan sosial lain yaitu dukungan sosial teman dan dosen tidak memprediksi penyesuaian akademik secara signifikan.

Dukungan sosial keluarga secara signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah positif terlihat dari nilai koefisien regresi $b = 0.180$ dan $\text{sig.} = 0.002$ ($\text{sig.} < 0.05$). Selain itu diperoleh informasi R Square Change = 0.033. Maka dapat

disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga secara signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah positif yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial keluarga semakin tinggi pula tingkat penyesuaian akademik. Selain itu dapat disimpulkan bahwa 3.3% variasi penyesuaian akademik dapat dijelaskan oleh dukungan sosial keluarga.

Dukungan sosial teman secara tidak signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah positif terlihat dari nilai koefisien regresi $b = 0.087$ dan $\text{sig.} = 0.140$ ($\text{sig.} > 0.05$). Selain itu diperoleh informasi R Square Change = 0.006. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman secara tidak signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah positif yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman semakin tinggi pula tingkat penyesuaian akademik. Selain itu dapat disimpulkan bahwa 0.6% variasi penyesuaian akademik dapat dijelaskan oleh dukungan sosial teman.

Dukungan sosial dosen secara tidak signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah negatif terlihat dari nilai koefisien regresi $b = -0.017$ dan $\text{sig.} = 0.746$ ($\text{sig.} > 0.05$). Selain itu diperoleh informasi R Square Change = 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dosen secara tidak signifikan memprediksi penyesuaian akademik dengan arah negatif yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial dosen, semakin rendah tingkat penyesuaian akademik, dan sebaliknya. Selain itu dapat disimpulkan bahwa 0% variasi penyesuaian akademik dapat dijelaskan oleh dukungan sosial dosen.

Pembahasan

Studi ini menjawab kebutuhan akan pengukuran dukungan sosial terutama dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa magister lintas jurusan dengan mengurangi dampak negatif dan mempromosikan kesejahteraan. Penelitian menunjukkan bahwa jaringan dukungan sosial sangat penting bagi siswa minoritas yang kurang terwakili di institusi yang didominasi kulit putih, membantu mereka menavigasi tantangan dan bertahan melalui sekolah pascasarjana.²⁵ Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial, termasuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan dari teman, keluarga, dan orang penting lainnya, secara signifikan berkontribusi pada keterlibatan akademik di antara siswa, secara positif mempengaruhi pengalaman dan hasil akademik.²⁶ Selain itu, kehadiran dukungan sosial telah dikaitkan dengan peningkatan perasaan efikasi diri, pengurangan kelelahan, dan peningkatan prestasi siswa, menyoroti pentingnya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa pascasarjana untuk berhasil secara akademis.²⁷

Mengingat sangat dibutuhkannya studi-studi dengan fokus pada dukungan sosial sebagai faktor peningkatkan kehidupan akademik mahasiswa pascasarjana yang

²⁵ P. A. Gooding, Crook, R., Westwood, M., Faichnie, C., Peters, S. Social support resilience as a protective mental health factor in postgraduate researchers' experiences: a longitudinal analysis. *Studies in graduate and postdoctoral education*. 2023.

²⁶ K. A. Tullis, Kowalske, M. G. The composition of social support networks of URM graduate students at predominantly white institutions. *Social Network Analysis and Mining*. 2021

²⁷ D. M. B. Andrade, Ícaro, J. R., Viktória, P., Orsolya, M. Academic Burnout, Family Functionality, Perceived Social Support and Coping among Graduate Students during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2023.

populasinya semakin meningkat setiap tahunnya.²⁸ Dengan dikembangkannya skala dukungan sosial yang sudah teruji validitasnya dalam studi ini, diharapkan bisa menjadi salah satu langkah preventive konstruk kehidupan akademik mahasiswa magister lintas jurusan yaitu penyesuaian akademik. Studi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan penyesuaian akademik mahasiswa pascasarjana terutama mahasiswa pascasarjana yang menempuh program yang berbeda dari program sarjana yang mereka ikuti.

Studi ini melaporkan bahwa satu dimensi dukungan sosial, yaitu dukungan sosial keluarga, secara signifikan memprediksi peningkatan penyesuaian akademik mahasiswa pasca sarjana lintas program. Memang dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam penyesuaian akademik mahasiswa pascasarjana, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian. Sebagai contoh, sebuah penelitian terhadap mahasiswa selama pandemi COVID-19 menyoroti dampak signifikan dari keterlibatan orang tua terhadap penyesuaian akademik, yang menekankan pengaruh positif dari dukungan keluarga.²⁹ Demikian pula, penelitian pada mahasiswa pascasarjana internasional menemukan bahwa dukungan sosial memediasi hubungan antara stres akulturasi dan penyesuaian akademik, menggarisbawahi pentingnya sistem dukungan dalam meningkatkan keberhasilan akademik.³⁰ Selain itu, sebuah penelitian pada mahasiswa pascasarjana mengungkapkan bahwa fungsi keluarga dan dukungan sosial yang dirasakan memiliki efek negatif pada kelelahan akademis, menekankan peran protektif dukungan keluarga dalam mengurangi tantangan akademis dan masalah kesehatan mental.³¹ Temuan ini secara kolektif menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam mendorong penyesuaian akademik dan kesejahteraan secara keseluruhan di kalangan mahasiswa pascasarjana.

Mahasiswa magister lintas jurusan sebagai orang dewasa dalam transisi dari masa dewasa awal ke masa paruh baya awal,³² sangat membutuhkan dukungan dari keluarga seperti dilaporkan dalam beberapa studi berikut. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan dan dukungan keluarga yang positif dapat bertindak sebagai penyangga kesehatan mental individu dewasa awal dan individu paruh baya awal, terutama pada individu yang memiliki riwayat depresi.³³ Selain itu, dukungan keluarga telah dikaitkan dengan citra diri yang lebih baik di kalangan wanita paruh baya, yang menyoroti dampak

²⁸ PDDIKTI. Pangkalan Data Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang 2023. Dikutip dari: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MkU2MjIjCMTUtOTBCMC00MDAxLTk1RDAtMDI2QTMwQzhEODE0 pada tanggal 1 Mei 2024

²⁹ F. Y. Lubis, Syauqiyyah, S., Susiati, E., Yuanita, R. A., Wijayanti, P. A. K., Wedyaswari, M. Academic Adjustment and Social Support Roles among Undergraduate Students during the COVID -19 Pandemic. *The Open Psychology Journal*. 2022.

³⁰ S. A. Lashari, Kaur, A., Hashim, R. A. Home away from home - the role of social support for international students' adjustment 2018.

³¹ D. M. B. Andrade, Ícaro, J. R., Viktória, P., Orsolya, M. Academic Burnout, Family Functionality, Perceived Social Support and Coping among Graduate Students during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2023.

³² J. W. Santrock, *Life-Span Development (14th Edition)*. New York: McGraw-Hill. 2012.

³³ E. M. Manczak, Skerrett, K. A., Gabriel L. A., Ryan, K. A., Langenecker, S. A. Family support: A possible buffer against disruptive events for individuals with and without remitted depression. *Journal of Family Psychology*. 2018.

positifnya terhadap persepsi diri dan kepercayaan diri.³⁴ Selain itu, hubungan masa kecil yang positif dengan orang tua dan peningkatan dukungan ibu telah dikaitkan dengan risiko depresi yang lebih rendah pada wanita dan pria dari usia menengah hingga tua, yang menekankan efek perlindungan jangka panjang dari dukungan keluarga terhadap kesehatan mental.³⁵ Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi signifikansi dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup secara umum di berbagai tahap masa dewasa. Yang tentu secara spesifik mampu meningkatkan kehidupan akademik para mahasiswa pascasarjana yang sedang dalam tahap masa dewasa awal sampai paruh baya awal.

Namun peran dimensi dukungan sosial keluarga tidak ditemukan dalam dimensi dukungan sosial lainnya. Studi ini melaporkan bahwa satu dimensi dukungan sosial, yaitu dukungan sosial teman, memprediksi dinamika penyesuaian akademik mahasiswa pasca sarjana lintas program secara tidak signifikan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh lingkaran pertemanan orang dewasa yang semakin sempit seperti yang dilaporkan dalam survey pada tahun 2021 oleh American Survey Center. Alasan mengapa orang dewasa mungkin memiliki lingkaran pertemanan yang terbatas bisa didistribusikan dengan kecenderungan orang dewasa memprioritaskan hubungan yang bermakna secara emosional seiring bertambahnya usia, seperti yang dinyatakan oleh Teori Selektivitas Sosioemosional.³⁶ Studi ini bisa juga menjelaskan bahwa kuantitas lingkaran pertemanan bisa memengaruhi kualitas kedekatan pertemanan itu sendiri dengan hasil pengaruh yang tidak signifikan dari dukungan sosial teman terhadap penyesuaian akademik mahasiswa pascasarjana. Temuan-temuan ini secara kolektif menunjukkan bahwa orang dewasa memiliki kecenderungan untuk menjaga keterbatasan lingkaran pertemanan yang membuat kualitas kedekatan pertemanan juga melemah sehingga pengaruh teman tidak begitu signifikan bagi mahasiswa magister lintas jurusan.

Peran dimensi dukungan sosial lainnya yang tidak signifikan dalam penyesuaian akademik ditemukan pada dimensi dukungan sosial dosen. Studi ini melaporkan bahwa dimensi dukungan sosial dosen memprediksi dinamika penyesuaian akademik mahasiswa pasca sarjana lintas program secara tidak signifikan. Peran dosen biasanya sangat penting dalam kehidupan akademis mahasiswa pascasarjana karena otoritas mutlak pengajar dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada kualitas pendidikan pascasarjana.³⁷ Namun, hasil penelitian ini terkesan kontradiktif. Meskipun begitu hasil studi ini bukan tanpa alasan. Terdapat beberapa tantangan bagi pengaruh dosen pada mahasiswa pascasarjana untuk bisa signifikan. Salah satunya adalah adanya ketidaksetaraan dan utilitarianisme dalam hubungan dosen-mahasiswa, yang mempengaruhi komunikasi emosional dan inovasi akademik pada hubungan dosen-mahasiswa.³⁸ Penelitian lain melaporkan peran mentor dan proses sosialisasi dalam pendidikan pascasarjana yang meningkatkan kompleksitas pengalaman mahasiswa pascasarjana dalam proses

³⁴ Perangin-Angin, E., Chandra, A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. 2022

³⁵ Chen, P. Inner child of the past: long-term protective role of childhood relationships with mothers and fathers and maternal support for mental health in middle and late adulthood. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*. 2021

³⁶ Q Du, Study on Teacher-Student Relationship in Postgraduate Education. 2018.

³⁷ Z. H. lin, The Research on the Graduate Teacher-Student Relationship of Chinese Universities. *Journal of Xuzhou Normal University*. 2010

pendidikan di program pascasarjana.³⁹ Struktur sosial yang hirarkikal antara dosen dan mahasiswa pascasarjana mungkin perlu di evaluasi, sehingga peran dosen dan dukungannya dapat secara signifikan meningkatkan kualitas kehidupan akademik mahasiswa pascasarjana terutama penyesuaian akademiknya.

KESIMPULAN

Studi ini memberikan kesempatan bagi para akademisi untuk meneliti peran dukungan sosial, terutama dalam konteks mahasiswa pascasarjana, pada dinamika kehidupan akademiknya dengan mengembangkan alat ukur dukungan sosial yang sudah teruji validitasnya. Dengan begitu penelitian di masa depan tentang dukungan sosial bisa memberikan manfaat bagi kehidupan akademik mahasiswa pascasarjana. Studi ini melaporkan pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan sosial bagi mahasiswa pascasarjana sehingga penyesuaian akademik mahasiswa pascasarjana terutama mahasiswa yang menjalani lintas program semakin membaik. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya perubahan struktural dalam konteks hubungan mahasiswa-teman dan mahasiswa-dosen sehingga hubungan-hubungan tersebut dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam kehidupan akademik mahasiswa pascasarjana.

SARAN

Mengingat pentingnya pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian akademik, eksplorasi bisa dilanjutkan dengan melibatkan variabel mediasi. Tidak signifikannya beberapa dimensi dari dukungan sosial bisa jadi merupakan indikasi terdapat pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh variabel lain. Tidak signifikannya pengaruh langsung dari satu variabel terhadap variabel lain merupakan sebuah indikasi signifikansi dari pengaruh tidak langsung antara dua variabel yang dimediasi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- American Survey Center. Men's Social Circles are Shrinking. 2021. Dikutip dari: <https://www.americansurveycenter.org/why-mens-social-circles-are-shrinking/> pada tanggal 8 Mei 2024
- Anderson, J. R., Guan, Y., & Koc, Y. The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, Vol. 54, 2016 68-76.
- Andrade, D. M. B., Ícaro, J. R., Viktória, P., Orsolya, M. Academic Burnout, Family Functionality, Perceived Social Support and Coping among Graduate Students during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2023
- Aprilia, E., & Lubis, M. Peningkatan Hasil Pembelajaran Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *e-Journal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 7 No. 4 2019.
- Arthur, Huwae. Peer Social Support and Academic Resilience for Students From 3T Regions At SWCU. *Eduvest*. 2022
- Astatke, M. First-Year College Students' Emotional Intelligence and Help-Seeking

³⁸ J. P. Bieber, Worley, L. K. Conceptualizing the Academic Life: Graduate Students' Perspectives. *The Journal of Higher Education*. 2006.

- Behaviours as Correlates of Their Academic Achievement. *Journal of Student Affairs in Africa*, Vol. 6 No. 2 2018.
- Bieber, J. P., Worley, L. K. Conceptualizing the Academic Life: Graduate Students' Perspectives. *The Journal of Higher Education*. 2006.
- Cai, J., & Lian, R. Social support and a sense of purpose: The role of personal growth initiative and academic self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 2022.
- Chen, P. Inner child of the past: long-term protective role of childhood relationships with mothers and fathers and maternal support for mental health in middle and late adulthood. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*. 2021.
- Devianti, S. Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 101 Inpres Ujung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2 2022.
- Du, Q. Study on Teacher-Student Relationship in Postgraduate Education. 2018.
- Fakhrurrazi, F. Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Ta'fikir*, Vol. 11 No. 1 2018.
- Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, Vol. 48 No. 3 2007.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, Vol. 3 No. 2 2017.
- Gooding, P. A., Crook, R., Westwood, M., Faichnie, C., Peters, S. Social support resilience as a protective mental health factor in postgraduate researchers' experiences: a longitudinal analysis. *Studies in graduate and postdoctoral education*. 2023.
- Hsiao-Wen, L., Yochai, Z. S., Carstensen, L. L. Selective narrowing of peripheral social networks predicts poor long-term cognition in old age. *Innovation in Aging*. 2019.
- lin, Z. H. The Research on the Graduate Teacher-Student Relationship of Chinese Universities. *Journal of Xuzhou Normal University*, 2010.
- Kazarian, S. S., & McCabe, S. B. (1991). Dimensions of social support in the MSPSS: Factorial structure, reliability, and theoretical implications. *Journal of Community psychology*, Vol. 19 No. 2, 1991.
- Lashari, S. A., Kaur, A., Hashim, R. A. Home away from home - the role of social support for international students' adjustment. 2018.
- Lubis, F. Y., Syaquiyyah, S., Susiati, E., Yuanita, R. A., Wijayanti, P. A. K., Wedyaswari, M. Academic Adjustment and Social Support Roles among Undergraduate Students during the COVID -19 Pandemic. *The Open Psychology Journal*. 2022.
- Manczak, E. M., Skerrett, K. A., Gabriel L. A., Ryan, K. A., Langenecker, S. A. Family support: A possible buffer against disruptive events for individuals with and without remitted depression. *Journal of Family Psychology*. 2018.
- Meianisa, K., Rositawati, S. Pengaruh Social Support terhadap Loneliness pada Mahasiswa Rantau di Kota Bandung. 2023.
- Mulyadi, P., & Saraswati, K. D. Social Support and Students' Academic Engagement. *In The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH)* Atlantis Press. 2020
- Muthén, B., & Muthén, L. Mplus. In *Handbook of item response theory* (pp. 507-518). Chapman and Hall/CRC. 2017.
- Onderwijs, M. V., & en Wetenschap, C. Themaonderzoeken middelbaar

- beroepsonderwijs-Themaonderzoeken-Inspectie van het onderwijs. 2016
- Orejudo, S., Candela, C., Casanova, O., & Cuartero, L. M. A social support scale for music students in music schools, academies, and conservatories: An adaptation into Spanish and a factorial invariance study. *Psychology of Music*, Vol. 49 No. 6 2021, 1589-1604.
- Pardede, S., Sinaga, D., Sari, n y, Malullang, M., & Purba, g m v. Analysis Of Student Perception Of Course Conversion At Origin University. *Jurnal Pendidikan Ips*, Vol. 12, 2022, 39–48.
- PDDIKTI. (2023). Pangkalan Data Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang 2023. Dikutip dari:
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MkU2MjlcMTU0OTBCMC00MDAxLTk1RDA0MDI2QTMwQzhEODE0 pada tanggal 1 Mei 2024
- Perangin-Angin, E., Chandra, A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Wanita Dewasa Madya Di Kelurahan Tangsi Kecamatan Binjai Kota. 2022
- Quan, R., He, X., & Sloan, D. Examining Chinese postgraduate students' academic adjustment in the UK higher education sector: A process-based stage model. *Teaching in Higher Education*, Vol. 21 No. 3 2016, 326-343.
- Rohmawati, A. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 No. 1 2017, 15-32.
- Santrock, J. W. *Life-Span Development (14th Edition)*. New York: McGraw-Hill. 2012
- Santrock, J. W. *Educational Psychology (6th Edition)*. New York: McGraw-Hill. Education. 2018.
- Siboro, W. S., & Hutabarat, I. T. M. Mengenal Keberagaman Budaya, Kekayaan Budaya Indonesia, Dan Mengenal Nusantara Melalui Program Kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 (PMM 2). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, Vol. 2 No. 3 2023, 178-180.
- Sugiyono, P. D. Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2010..
- Tullis, K. A., Kowalske, M. G. The composition of social support networks of URM graduate students at predominantly white institutions. *Social Network Analysis and Mining*. 2021
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, Vol. 52 No. 1 (1988).